

RINGKASAN

ALDO DWI AKBAR. Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq.*) Tanaman Menghasilkan di Estate I PT Sakti Mait Jaya Langit Kapuas Kalimantan Tengah. [*Oil Palm Fertilization (Elaeis guineensis jacq.) Produce Plant in Estate I PT.Sakti Mait Jaya Langit Kapuas Central Borneo*] dibimbing oleh Dr. Ir. Asdar Iswati, MS

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq.*) merupakan tanaman tropis penghasil minyak nabati yang paling produktif dan ekonomis dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Pemupukan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit. Salah satu efek pemupukan adalah meningkatnya kesuburan tanah sehingga produksi tanaman meningkat. Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu memahami teknik dan pengelolaan pemupukan kelapa sawit dengan prinsip 5T (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat sasaran) yang sesuai menurut rekomendasi perusahaan.

Kegiatan PKL dibagi menjadi tiga tahap, yaitu (1) sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), (2) sebagai pendamping Mandor, dan (3) sebagai pendamping Asisten. Masing-masing kegiatan tersebut dilaksanakan selama empat minggu. Kegiatan sebagai KHL dengan mengikuti secara rutin seluruh kegiatan teknis yang ada di kebun sesuai dengan pengarahan pembimbing lapangan. Kegiatan sebagai pendamping Mandor dengan mengikuti dan memahami kegiatan perencanaan kerja, menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, serta melakukan pengawasan terhadap karyawan sesuai dengan Standar Operasional (SOP) yang berlaku. Kegiatan sebagai pendamping Asisten dengan mengikuti dan memahami penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pembuatan laporan, pengawasan terhadap karyawan, mengevaluasi hasil kerja karyawan, dan mempelajari manajemen dan administrasi kebun di PT Sakti Mait Jaya Langit.

Pemupukan di Estate I PT.Sakti Mait Jaya Langit dilakukan secara manual dengan menggunakan dua jenis pupuk yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik yang diaplikasikan adalah jangjang kosong. Pupuk anorganik yang diaplikasikan pupuk majemuk NPK dan *rock phosphate*. Pemupukan tepat dosis belum sesuai dengan rekomendasi yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Pemupukan tepat waktu sudah sesuai dengan periode yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan, yaitu pemupukan periode I pada bulan Januari-April. Pemupukan tepat cara telah sesuai dengan rekomendasi perusahaan yaitu metode *pocket* untuk pupuk anorganik NPK dan metode tabur untuk pupuk anorganik *rock phosphate*, dan aplikasi pupuk organik jangjang kosong dilakukan dengan metode peletakkan jangjang kosong pada rumpukan pelepah. Interval pokok sesuai dosis yang telah direkomendasikan yaitu 40 ton/ha atau 277 Kg/rumpuk. Pemupukan tepat sasaran sudah sesuai dengan rekomendasi yang telah ditetapkan perusahaan yaitu untuk jenis pupuk anorganik NPK berjarak 1,5-1,8 meter dari pokok dengan kedalaman lubang *pocket* 15-20cm.

Kata kunci : Cara, dosis, jenis, sasaran, waktu